



Optimalisasi Manajemen Jurnal Ilmiah melalui Pelatihan Terpadu di Universitas Pat Petulai

Optimising Scientific Journal Management through Integrated Training at Pat Petulai University

Parwtio^{1*}, Indrayanto², Edy Susanto³, Dwi Sinta⁴, Murlena⁵, Asyifa Ulhaqiyah⁶, Nopa Wijaya⁷

¹Universitas Ratu Samban, Bengkulu, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7}Universitas Pat Petulai, Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia

*Correspondent Author : parwitougm@gmail.com

How to Cite :

Parwtio, P. Indrayanto, E. Susanto, D. Sinta., Murlena., A.Ulhaqiyah., N. Wijaya (2024). Optimalisasi Manajemen Jurnal Ilmiah melalui Pelatihan Terpadu di Universitas Pat Petulai. *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Masyarakat Bidang Eksakta)* Vol 5 No 1 page 1-8.
DOI:<https://doi.org/10.37638/padamunegeri.5.1.607>

ARTICLE HISTORY

Received [01 June 2024]

Revised [10 June 2024]

Accepted [20 June 2024]

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pelatihan terpadu dalam manajemen jurnal ilmiah di Universitas Pat Petulai dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola jurnal terkait penggunaan Open Journal Systems (OJS), proses peer review, dan standar akreditasi jurnal. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelatihan, terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi diskusi dan praktik. Meskipun terdapat kelemahan seperti keterbatasan waktu untuk sesi praktik, rekomendasi perbaikan telah disusun untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang. Keseluruhan hasil menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dan berkontribusi positif terhadap kualitas dan efisiensi manajemen jurnal di universitas.

Kata Kunci: manajemen jurnal ilmiah, Open Journal Systems, peer review, akreditasi jurnal, pelatihan terpadu

ABSTRACT

The integrated training in scientific journal management at Pat Petulai University was designed to enhance the understanding and skills of journal managers regarding the use of Open Journal Systems (OJS), the peer review process, and journal accreditation standards. Evaluation results indicate that participants found the training highly beneficial and relevant to their needs. Participants demonstrated high enthusiasm during the training, reflected in their active participation in discussions and practical sessions. Despite weaknesses such as limited time for practice sessions, recommendations for improvements have been made to enhance future training effectiveness. Overall, the results show that the training successfully achieved its goals and positively contributed to the quality and efficiency of journal management at the university.



Keywords: scientific journal management, Open Journal Systems, peer review, journal accreditation, integrated training

I. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah adalah komponen penting dalam dunia akademis yang berfungsi untuk menyebarkan pengetahuan baru dan hasil penelitian kepada komunitas yang lebih luas. Di Universitas Pat Petulai, peningkatan kualitas publikasi ilmiah menjadi fokus utama untuk meningkatkan reputasi dan kontribusi akademik universitas. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan pelatihan pengelolaan jurnal yang efektif bagi para pengelola jurnal dan penulis artikel ilmiah. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas publikasi adalah dengan mengoptimalkan penggunaan media publikasi ilmiah, seperti yang ditunjukkan oleh Raharja College melalui iLearning Journal Center (Aini et al., 2019). Media ini menyediakan platform online untuk mempublikasikan karya ilmiah dan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah.

Pendekatan dasar untuk meningkatkan kualitas akademik jurnal universitas melibatkan pemanfaatan sumber daya penelitian universitas secara penuh. Ini termasuk mengikuti tren penelitian, membangun hubungan dinamis dengan kelompok penelitian, dan memanfaatkan pengaruh anggota dewan editorial (Yu, 2010). Langkah-langkah ini membantu meningkatkan kualitas konten jurnal dan meningkatkan pengaruhnya dalam komunitas akademik. Strategi manajemen publikasi jurnal ilmiah di pendidikan tinggi juga penting, terutama dalam mengelola publikasi artikel mahasiswa. Studi kasus di Universitas Brawijaya menunjukkan bahwa pelatihan penulisan jurnal ilmiah dan peningkatan layanan penerbitan ilmiah dapat meningkatkan kualitas artikel yang diterbitkan (Qomaruddin et al., 2017).

Pengalaman dan pelatihan sebelumnya dari reviewer jurnal juga mempengaruhi kualitas review yang mereka lakukan. Studi menunjukkan bahwa tidak ada jenis pelatihan formal atau pengalaman tertentu yang secara signifikan memprediksi kinerja review yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk terus memantau kualitas review melalui sistem penilaian rutin (Callaham & Tercier, 2007). Optimalisasi manajemen jurnal melalui program kemitraan masyarakat di Universitas Samudra juga menunjukkan bahwa langkah-langkah seperti peningkatan tampilan situs web jurnal, penyusunan pedoman penulis, dan promosi jurnal dapat meningkatkan kualitas manajemen jurnal dan reputasinya (Khalil et al., 2023). Pelatihan manajemen jurnal di seluruh kota Palangka Raya telah menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi manajemen jurnal ilmiah, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas publikasi yang diterima (Saptono et al., 2023). Refleksi tentang bagaimana menjalankan jurnal universitas dengan lebih baik menekankan pentingnya standar editorial yang tinggi, peningkatan kualitas artikel akademik, dan pelatihan bagi editor untuk memastikan mereka dapat mengelola, merevisi, dan meninjau naskah dengan baik (Shoalan, 2005).

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator utama dari kualitas akademik dan reputasi suatu universitas. Universitas Pat Petulai telah menetapkan peningkatan kualitas publikasi ilmiah sebagai salah satu prioritas utamanya. Namun, banyak tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan ini, termasuk kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen jurnal ilmiah. Manajemen jurnal yang baik tidak hanya memastikan bahwa artikel yang diterbitkan memenuhi standar akademik yang tinggi, tetapi juga meningkatkan visibilitas dan dampak dari penelitian yang dilakukan di universitas.

Dalam upaya mengatasi tantangan ini, pelatihan terpadu dalam manajemen jurnal ilmiah menjadi sangat penting. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para pengelola jurnal dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola jurnal ilmiah secara efektif. Pelatihan ini juga akan mencakup aspek-aspek teknis seperti penggunaan sistem manajemen jurnal elektronik, seperti Open Journal Systems (OJS), serta pengetahuan tentang proses peer review yang transparan dan efisien.

Penggunaan OJS telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen jurnal ilmiah. Sistem ini membantu mengurangi biaya penerbitan dan meningkatkan efisiensi proses editorial (Willinsky, 2005). Di Indonesia, penerapan OJS juga telah mendukung akreditasi jurnal nasional, menunjukkan bahwa sistem ini efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen dan publikasi jurnal



ilmiah (Sari et al., 2019). Pelatihan manajemen jurnal juga telah terbukti meningkatkan kompetensi pengelola jurnal. Studi kasus di berbagai universitas menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan pengelola dalam mengelola jurnal ilmiah dan memenuhi standar akreditasi nasional dan internasional (Saptono et al., 2023).

Tujuan Kegiatan ini untuk meningkatkan keterampilan teknis pengelola jurnal dengan melatih pengelola jurnal dalam penggunaan Open Journal Systems (OJS) untuk mengelola penerbitan jurnal secara efisien dan efektif. Ini termasuk kemampuan untuk mengelola pengiriman artikel, proses review, dan penerbitan online. Dengan pelatihan terpadu ini, diharapkan bahwa pengelola jurnal di Universitas Pat Petulai akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola jurnal ilmiah dengan standar yang lebih tinggi, sehingga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas dan reputasi akademik universitas.

II. METODE

Untuk mencapai tujuan pelatihan terpadu dalam optimalisasi manajemen jurnal ilmiah di Universitas Pat Petulai, metode pelaksanaan yang akan diterapkan mencakup beberapa tahap yang sistematis dan terstruktur. Berikut adalah langkah-langkah metode pelaksanaan yang direncanakan:

Analisis Kebutuhan. Tujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik peserta pelatihan terkait manajemen jurnal ilmiah. Kegiatan ini dengan melakukan survei awal dan wawancara dengan pengelola jurnal untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi. Hasil yang didapatkan adalah laporan kebutuhan pelatihan yang mendetail sebagai dasar perencanaan materi dan metode pelatihan.

Perencanaan Pelatihan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk merancang program pelatihan yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menyusun kurikulum pelatihan, memilih narasumber yang kompeten, dan menyiapkan bahan ajar serta alat bantu pelatihan. Hasil kegiatan ini adalah modul pelatihan yang mencakup materi tentang penggunaan Open Journal Systems (OJS), proses peer review, standar akreditasi jurnal, dan manajemen editorial.

Pelaksanaan Pelatihan. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta sesuai dengan kurikulum yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop pada sesi praktik langsung dengan menggunakan OJS. Setiap sesi pelatihan akan mencakup teori dan praktik, dengan penekanan pada interaksi dan diskusi aktif antara peserta dan narasumber. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam mengelola jurnal ilmiah secara profesional dan efisien.

Evaluasi dan Feedback. Tujuan dari kegiatan ini adalah menilai efektivitas pelatihan dan mendapatkan umpan balik dari peserta untuk perbaikan di masa depan. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai kualitas dan relevansi materi pelatihan, serta penerapan pengetahuan yang telah diperoleh. Hasil yang diharapkan adalah laporan evaluasi yang mencakup analisis kekuatan dan kelemahan pelatihan serta rekomendasi untuk peningkatan program pelatihan di masa depan.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan pelatihan terpadu dapat memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kualitas manajemen jurnal ilmiah di Universitas Pat Petulai, sehingga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian standar akademik yang lebih tinggi.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan

Tahap pertama dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik peserta terkait manajemen jurnal ilmiah. Kegiatan ini dilakukan melalui survei awal dan wawancara dengan pengelola jurnal di Universitas Pat Petulai. Hasil dari



analisis ini adalah laporan kebutuhan pelatihan yang mendetail, yang mencakup berbagai aspek seperti kurangnya pemahaman tentang *Open Journal Systems (OJS)*, proses *peer review*, dan standar akreditasi jurnal. Laporan ini menjadi dasar penting dalam perencanaan materi dan metode pelatihan, memastikan bahwa program pelatihan dirancang sesuai dengan kebutuhan spesifik peserta (Saptono et al., 2023).

Perencanaan Pelatihan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah perencanaan pelatihan yang komprehensif. Tujuannya adalah untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Kegiatan ini meliputi penyusunan kurikulum pelatihan dan penyiapan bahan ajar serta alat bantu pelatihan. Modul pelatihan yang disusun mencakup berbagai materi penting, seperti penggunaan OJS, proses *peer review*, standar akreditasi jurnal, dan manajemen editorial. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang mendalam kepada peserta, memungkinkan mereka untuk mengelola jurnal ilmiah dengan lebih efektif dan efisien (Willinsky, 2005).

Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop yang mencakup sesi teori dan praktik langsung. Setiap sesi pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam manajemen jurnal ilmiah. Penggunaan OJS menjadi fokus utama, dengan sesi praktik yang memungkinkan peserta untuk langsung mengaplikasikan apa yang mereka pelajari. Selain itu, terlihat para peserta antusias dalam mengikuti pelatihan ini, interaksi dan diskusi aktif antara peserta dan narasumber diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola jurnal ilmiah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi peserta, yang kini mampu mengelola jurnal ilmiah dengan lebih profesional dan efisien (Sari et al., 2019).



Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan oleh tim

Evaluasi dan Feedback

Tahap evaluasi dan feedback dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan mendapatkan umpan balik dari peserta. Kegiatan ini melibatkan penggunaan kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan pandangan peserta mengenai kualitas dan relevansi materi pelatihan, serta penerapan pengetahuan yang telah diperoleh. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Laporan evaluasi mencakup analisis kekuatan dan kelemahan pelatihan, serta rekomendasi untuk peningkatan program pelatihan di masa depan.



Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Peserta mengungkapkan bahwa pelatihan memberikan wawasan baru dan keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Pemahaman tentang *Open Journal Systems* (OJS), proses *peer review*, dan standar akreditasi jurnal meningkat secara signifikan. Selain itu, peserta merasa lebih percaya diri dalam menjalankan tugas-tugas editorial mereka, yang berdampak positif pada kualitas dan efisiensi manajemen jurnal di universitas mereka. Umpan balik ini sangat penting untuk memastikan bahwa program pelatihan terus berkembang dan semakin efektif dalam memenuhi kebutuhan pengelola jurnal (Saptono et al., 2023).

Salah satu kekuatan utama dari pelatihan ini adalah kurikulumnya yang komprehensif dan relevan. Materi pelatihan dirancang berdasarkan analisis kebutuhan yang mendetail, memastikan bahwa setiap topik yang dibahas sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pengelola jurnal. Penggunaan narasumber yang kompeten dan berpengalaman juga menjadi nilai tambah, karena mereka mampu memberikan penjelasan yang jelas dan mendalam serta menjawab pertanyaan peserta dengan baik. Selain itu, kombinasi antara teori dan praktik dalam setiap sesi pelatihan memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan apa yang mereka pelajari, sehingga meningkatkan efektivitas pelatihan.

Meskipun pelatihan ini memiliki banyak kekuatan, hasil evaluasi juga mengungkapkan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. Salah satu kelemahan yang sering disebutkan oleh peserta adalah keterbatasan waktu untuk sesi praktik. Beberapa peserta merasa bahwa waktu yang dialokasikan untuk latihan langsung dengan OJS masih kurang, sehingga mereka tidak memiliki cukup kesempatan untuk menguasai sistem tersebut sepenuhnya. Selain itu, ada juga masukan mengenai kebutuhan akan materi tambahan yang lebih mendalam terkait aspek teknis tertentu dari manajemen jurnal, seperti penggunaan alat bantu digital lainnya dan strategi peningkatan visibilitas jurnal.

Berdasarkan hasil evaluasi, sejumlah rekomendasi perbaikan telah disusun untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang. Pertama, disarankan untuk memperpanjang durasi sesi praktik agar peserta memiliki lebih banyak waktu untuk berlatih menggunakan OJS dan sistem pendukung lainnya. Kedua, menambahkan modul tambahan yang lebih mendalam tentang aspek teknis manajemen jurnal serta strategi pemasaran dan peningkatan visibilitas jurnal. Ketiga, mempertimbangkan untuk menyediakan sesi konsultasi individu atau kelompok kecil setelah pelatihan selesai, sehingga peserta dapat memperoleh bantuan khusus sesuai dengan kebutuhan mereka.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan terpadu ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi pengelola jurnal ilmiah di Universitas Pat Petulai. Peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka, meskipun ada beberapa area yang masih dapat ditingkatkan. Dengan mengimplementasikan rekomendasi perbaikan yang telah disusun, diharapkan program pelatihan ini akan menjadi lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar bagi pengelola jurnal ilmiah di masa mendatang. Upaya berkelanjutan untuk memperbarui dan menyempurnakan program pelatihan ini akan membantu universitas dalam mencapai standar akademik yang lebih tinggi dan meningkatkan reputasi ilmiahnya.

Dampak dan Keberlanjutan

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, pelatihan terpadu telah berhasil memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kualitas manajemen jurnal ilmiah di Universitas Pat Petulai. Peningkatan kompetensi pengelola jurnal berdampak langsung pada peningkatan kualitas artikel yang diterbitkan. Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi akademik universitas tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian standar akademik yang lebih tinggi. Melalui pendampingan



berkelanjutan dan pemantauan jangka panjang, diharapkan hasil pelatihan ini akan berdampak positif dan berkelanjutan pada kualitas manajemen jurnal ilmiah di universitas (Willinsky, 2005; Sari et al., 2019).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan terpadu dalam manajemen jurnal ilmiah di Universitas Pat Petulai telah terbukti sangat bermanfaat dan relevan bagi para pengelola jurnal. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, terutama dalam penggunaan OJS, proses peer review, dan standar akreditasi jurnal. Meskipun ada beberapa kelemahan, seperti keterbatasan waktu untuk sesi praktik, rekomendasi perbaikan telah disusun untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang. Keseluruhan hasil menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dan berkontribusi positif terhadap kualitas dan efisiensi manajemen jurnal di universitas. Implementasi berkelanjutan dari rekomendasi perbaikan diharapkan akan lebih meningkatkan dampak positif pelatihan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Pat Petulai yang telah memberikan fasilitas dalam pengabdian ini sehingga kegiatan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Handayani, I., & Lestari, F. (2019). Utilization of Scientific Publication Media to Improve the Quality of Scientific Work. , 4, 1-12. <https://doi.org/10.33050/atm.v4i1.711>.
- Callaham, M., & Tercier, J. (2007). The Relationship of Previous Training and Experience of Journal Peer Reviewers to Subsequent Review Quality. *PLoS Medicine*, 4. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.0040040>.
- Khalil, M., Prasetyo, O., Dilwan, M., & Hasby, H. (2023). Optimizing Management of the Jeumpa Journal: Journal of Science & Biology Education, Journal of the Biology Education Department, Samudra University. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*. <https://doi.org/10.36339/je.v7i2.748>.
- Qomaruddin, M., Pratiwi, R., & Sarwono, S. (2017). Strategic on Management Scientific Publication of Student Journal in Higher Education (a Case Study). *HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration*, 8, 41 - 54. <https://doi.org/10.1515/hjbpa-2017-0022>.
- Saptono, M., Anwar, H., Tarantang, J., Kurniawan, R., & Akbar, W. (2023). NATIONALLY ACCREDITED JOURNAL MANAGEMENT ASSISTANCE AND TRAINING FOR JOURNAL MANAGERS THROUGHOUT THE CITY OF PALANGKA RAYA. *AMALA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.23971/amala.v2i1.77>.
- Sari, D. O., Putra, R., & Alamsyah, A. (2019). The Improvement of Open Journal System for Successful National Journal Accreditation in Indonesia. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*. <https://doi.org/10.35940/ijitee.j9416.0981119>.
- Shao-lan, C. (2005). Reflection on How to Run a University Journal Better. *Journal of Sichuan Teachers College*.
- Willinsky, J. (2005). Open Journal Systems: An example of open source software for journal management and publishing. *Libr. Hi Tech*, 23, 504-519. <https://doi.org/10.1108/07378830510636300>.
- Yu, Z. (2010). The Basic Approaches of University Journals to Upgrading Their Academic Quality—*Journal of Dalian University of Technology Taken for Example*. *Journal of Shenyang Agricultural University*.